

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Terapi Kompres Hangat Air Jahe di Rumah Perawatan Lansia Benteng Titian Gading dapat disimpulkan bahwa :

1. Nyeri akut pada Ny. M berhubungan dengan proses inflamasi pada sendi akibat penyakit rheumatoid arthritis, ditandai dengan keluhan nyeri, keterbatasan pergerakan, serta ekspresi wajah menahan sakit.
2. Keselarasan dengan teori dan jurnal, hasil implementasi sesuai dengan berbagai jurnal yang menyatakan bahwa kompres hangat air jahe efektif mengurangi nyeri pada penderita rheumatoid arthritis
3. Pemberian terapi kompres hangat air jahe terbukti mampu menurunkan intensitas nyeri melalui efek vasodilatasi, relaksasi otot, serta kandungan aktif jahe (gingerol dan shogaol) yang bersifat antiinflamasi dan analgesik.
4. Setelah intervensi dilakukan secara teratur, pasien menunjukkan penurunan skala nyeri berdasarkan pengukuran Numeric Rating Scale (NRS), peningkatan kenyamanan, serta kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih baik.
5. Kompres hangat air jahe dapat direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, sederhana, dan murah dalam

manajemen nyeri akut pada lansia dengan rheumatoid arthritis di rumah perawatan lansia.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Aspek Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan bagi perawat dalam ilmu keperawatan, sebagai sumber referensi dan bacaan terkait pengaruh kompres air hangat jahe terhadap penurunan nyeri pada penderita Rheumatoid Athritis

### **5.2.2 Aspek Praktis**

#### **a. Bagi Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading**

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan untuk salah satu aktivitas harian untuk lansia yang mengalami nyeri dengan Rheumatoid Athritis

#### **b. Bagi Profesi Perawat di Panti**

Diharapkan menerapkan intervensi kompres hangat air jahe pada pasien yang mengalami nyeri

#### **c. Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung**

Diharapkan sebagai tambahan referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Bhakti Kencana Bandung